

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini dapat menambah wawasan penelitian empiris yang menganalisis hubungan antara faktor faktor pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Gray, Kouhy, dan Lavers (1995) menjelaskan bahwa negara tempat perusahaan melakukan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh terhadap laporan yang diungkapkan. Sehingga menarik untuk mengetahui pelaporan keberlanjutan diindonesia dan faktor faktor yang mendorong pelaporan tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara umur perusahaan, kepemilikan pemerintah, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap kuantitas informasi tanggungjawab lingkungan pada perusahaan di Indonesia yang diukur dengan jumlah kata yang digunakan dalam mengungkapkan informasi pada setiap aspek GRI.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bagian terdahulu, maka dapat diperoleh beberapa hasil diantaranya, umur perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif sehingga dengan desain dan sampel yang digunakan, maka hipotesis 1 ditolak. Begitu juga dengan hipotesis 2 dan hipotesis 5. Dengan desain dan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti gagal menerima hipotesis 2 dan hipotesis 5. Artinya kepemilikan pemerintah dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap kuantitas informasi tanggungjawab lingkungan.

Temuan lain menunjukkan hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kuantitas informasi tanggungjawab lingkungan. Selain itu, berhasil ditemukan bukti empiris hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan kuantitas informasi tanggungjawab lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori *stakeholder* manajerial hanya mampu menjelaskan hubungan secara simultan kelima variabel yang digunakan dan hanya mampu menjelaskan hubungan secara persial dua variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan utama yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini adalah data yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil karena terbatasnya perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan secara terpisah yang terdaftar di bursa. Hal ini dikarenakan dibutuhkan data harga saham untuk melengkapi variabel lainnya. Sedangkan terdapat perusahaan yang tidak terdaftar di bursa dan melakukan pelaporan keberlanjutan.

5.3 Implikasi

Penelitian ini secara sistematis menyajikan penelitian mengenai pelaporan keberlanjutan yang fokus pada pengungkapan tanggungjawab lingkungan dan faktor faktor pendorongnya dengan pendekatan kuantitatif. Dalam konteks ini, penelitian ini menganalisis mengenai pelaporan keberlanjutan khusus pada bidang

lingkungan selama 2015 dan 2016 dengan melihat kuantitas informasi yang dilaporkan.

Perilaku pelaporan perusahaan berkemungkinan akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu sebagai tanggapan adanya perubahan dari kondisi lingkungan dan sosial ditempat perusahaan beroperasi. Penjelasan mengenai perubahan perilaku pelaporan keberlanjutan khususnya pelaporan sosial dan lingkungan adalah adanya peningkatan komitmen perusahaan pada gagasan keberlanjutan (Dienes, Sassen, and Fischer 2016). Selain itu pelaporan keberlanjutan saat ini telah menjadi praktik umum bagi banyak perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan ataupun dikarenakan adanya tuntutan dari *stakeholder* yang mengharuskan perusahaan melakukan laporan keberlanjutan. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan gambaran terbaru mengenai pelaporan keberlanjutan khusus pada bidang lingkungan selama 2015 dan 2016 dengan melihat kuantitas informasi yang dilaporkan. Hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan dan menjadi rekomendasi menarik bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan model dan sampel yang akan digunakan.

Penelitian ini melakukan analisis terhadap 5 variabel independent yang terdiri dari umur perusahaan, kepemilikan pemerintah, profitabilitas, ukuran dan growth opportunity. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkannilai Adjusted R Square sebesar 0,627. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang perlu diperhatikan yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kuantitas informasi tanggungjawab lingkungan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus

memperhatikan faktor faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian sebelumnya seperti liquiditas. Selain itu penelitian selanjutnya juga perlu menguji kembali variabel yang tidak konsiten sehingga didapatkan hasil yang tidak ambigu. Penggunaan penekatan kualitatif juga dirasa dapat memperluas dan memperkuat hasil penelitian terdahulu.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengembangkan model ini dengan mempertimbangkan variabel potensial lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel liquiditas dan International listing. Hal ini diharapkan mampu membuktikan lebih jauh mengenai pengaruh pelaporan keberlanjutan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode pengamatan dan menggunakan perusahaan yang tidak hanya terdaftar di bursa sehingga memungkinkan diperoleh sampel yang lebih besar sehingga distribusi anatar sektor industry dapat merata.